

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Program *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once) sudah berhasil melalui sejumlah proses produksi, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Butuh waktu setidaknya kurang lebih empat bulan terhitung sejak pertengahan Maret hingga awal Juni. Selama menjalani proses ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang berharga.

Pengalaman berharga yang tidak terlupakan oleh penulis berawal dari proses praproduksi mencari ide dan menentukan topik untuk di setiap episode program *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once). Adanya kesalahpahaman dalam pembuatan proposal tugas akhir berbasis karya saat mata kuliah seminar proposal, awalnya semua proposal dari ketiga individu dalam tim sama. Harus dirombak total mulai dari latar belakang. Adanya pandemi virus *Covid-19* dan perbedaan lokasi tempat tinggal juga berdampak pada proses pembuatan. Penulis yang berlokasi di Bandung dan sempat terpapar *virus Corona* membuat persiapan program ini terpaksa ditunda dalam beberapa minggu di awal Maret. Perbedaan lokasi tempat tinggal juga membuat komunikasi penulis dengan tim terhambat karena harus menyesuaikan jadwal dan hanya bisa berkomunikasi secara *online*, via *call* atau aplikasi Zoom.

Disisi lain, penulis juga mendapatkan pengalaman yang positif karena mendapatkan kesempatan sebagai produser program YOLO yang dirancang oleh penulis sendiri. Program tersebut disiarkan di radio Heartline FM. Penulis mendapatkan jatah untuk mengisi slot siaran di hari Sabtu, 11 Juni 2022 dengan durasi siaran selama 60 menit mulai dari pukul 09.00 - 10.00 WIB. Selain melakukan siaran di frekuensi radio, program YOLO juga disiarkan secara *live streaming* Youtube.

Program YOLO memiliki format siaran *talkshow* yang didominasi dengan perbincangan berbagi pengalaman tentang cara untuk percaya diri terhadap *body image*. Harapannya agar dapat memotivasi pendengar agar lebih mencintai diri sendiri dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap bentuk fisik.

Pada proses produksi, penulis mendapatkan pelajaran yang berharga. Siaran yang dilakukan secara langsung ini harus dilaksanakan secara maksimal dan meminimalisir kesalahan sekecil apapun. Sebab berbeda dengan *podcast* yang melalui tahap *editing*, siaran radio tidak bisa diubah lagi. Jadi proses pra-produksi harus dipikirkan, dibuat, dan dikonsepsi secara matang.

Program siaran *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once) sukses mengundang Grace Priyono salah satu korban yang pernah merasa tidak percaya diri dengan fisiknya dan mampu keluar dari permasalahan itu, serta melakukan kampanye ajakan agar orang lain lebih mencintai diri sendiri. Pengalaman yang diceritakan oleh Grace ini dapat mewakili perasaan dan permasalahan yang dialami orang-orang.

Program siaran *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once) juga sukses mengundang psikolog Sonny Tirta Luzanil, M.Psi yang membuat siaran ini memiliki dua sudut pandang yang berbeda, dari korban dan ahlinya. Kedatangan beliau untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang membuat anak muda menjadi tidak percaya diri dengan bentuk tubuhnya. Lalu cara untuk lebih mencintai diri sendiri. Terakhir memberi tahu bahwa bukan menjadi permasalahan bila anak muda melakukan konsultasi kepada psikolog

Setelah selesai membentuk dan melakukan siaran *talkshow* radio YOLO (You Only Live Once), penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk membuat suatu program siaran secara langsung membutuhkan persiapan yang matang dan kerja sama tim yang kompak. Terkadang yang sudah direncanakan pun dapat berubah secara tiba-tiba seperti waktu siaran. Sebagai produser suatu program harus secara

cepat berfikir dan menentukan keputusan. Namun, penulis berhasil untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada, sehingga terciptalah Skripsi Berbasis Karya ini.

Terakhir, tahap pascaproduksi penulis melakukan evaluasi terkait hasil siaran. Evaluasi tersebut didapat bukan hanya berdasarkan sudut pandang penulis, tetapi berdasarkan sudut pandang pihak radio dan pendengar. Berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa siaran ini telah berhasil dilaksanakan, meski ada sedikit catatan terkait waktu keterlambatan penyiar untuk episode satu dan dua.

Adapun tujuan yang telah tercapai dari pengembangan program Radio YOLO (You Only Live Once):

- 1) Telah berhasil membuat program siaran radio berdurasi 60 menit dengan format *talkshow* sebanyak dengan topik Pentingnya Rasa Percaya Diri terhadap Pandangan Body Image “Love Your Self” dan bekerja sama dengan Radio Heartline untuk melakukan siaran.
- 2) Memberikan informasi kepada pendengar akan pentingnya pandangan positif terhadap citra tubuh diri sendiri melalui cerita pengalaman yang telah dilalui oleh narasumber pertama.
- 3) Memberikan edukasi kepada pendengar agar lebih mengenal diri sendiri, mengetahui kelebihan serta kekurangan diri sendiri dan mencintai diri sendiri melalui narasumber kedua yang berprofesi sebagai psikolog.

5.2 Saran

Skripsi berbasis karya ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, ada catatan yang penulis dapatkan dari pembentukan karya ini dan bisa dijadikan pelajaran, yaitu

- 1) Pentingnya melakukan riset untuk konten yang akan dibuat. Membuat sebuah program siaran tidak hanya berbicara soal praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Namun, sebelum itu harus mengetahui terlebih dahulu format program apa yang akan dibuat. Lalu konten yang akan dibuat, pastikan bila konten itu sesuai dengan keadaan sekarang agar lebih menarik perhatian pendengar. Pastikan radio tempat untuk siaran sesuai dengan target pendengar yang sudah ditentukan
- 2) Penting untuk mengetahui terkait seperti apa karakteristik narasumber yang akan didatangkan dan tentunya harus relevan dengan konten. Selain itu pemilihan penyiar untuk membawakan program agar informasi yang ingin disampaikan kepada pendengar dapat tersampaikan dengan baik.
- 3) Promosi merupakan hal penting lainnya, sehingga karya yang dihasilkan dapat diketahui oleh banyak orang.

Dari ketiga saran tersebut, penulis berharap bisa membantu dalam pembuatan karya selanjutnya, sehingga hasilnya lebih baik dan berkualitas.

